

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia industri yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Agar dapat memenuhi persaingan perusahaan dituntut melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada, menganalisa dan untuk memutuskan apakah sistem tersebut perlu diperbaiki atau tidak. Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggung jawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian

perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Suatu perusahaan yang baik akan memiliki kinerja keuangan yang sehat untuk menunjang kelangsungan perusahaan dalam persaingan bisnisnya. Kinerja keuangan yang baik akan menjadi salah satu hal yang menunjukkan bahwa manajemen telah mencapai target yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Kinerja keuangan akan menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk hal-hal yang perlu diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi efektif dan efisien guna

mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran kinerja keuangan yang digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menelaah atau mempelajari hubungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu perusahaan. Ada beberapa teknik dalam menganalisa suatu laporan keuangan salah satunya yaitu teknik analisa rasio keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan salah satu teknik analisa dimana hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan (neraca atau laporan laba rugi) dapat diketahui.

Jumingan (2011:41) menyebutkan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:189) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut pendapat Fahmi (2011:12), perusahaan juga harus mengetahui bagaimana kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi

perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.

Menurut Muslich (2013:12) strategi perusahaan adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud, atau tujuan, yang menghasilkan kebijakan utama dan merencanakan untuk pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Murdayanti (2017:105) pada dasarnya tujuan-tujuan utama dari strategi perusahaan adalah pertumbuhan, pangsa pasar, kepuasan dan loyalitas pelanggan, keuntungan, dan sasaran keuangan mencakup *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA) dan ukuran-ukuran profitabilitas lainnya.

Rasio keuangan menurut Fahmi (2011:44), rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya kemudian dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya untuk dijadikan bahan kajian analisis dan keputusan. Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang

ada dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari ketiga rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efesiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Rasio penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagai alat ukur, dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modal.

Penelitian sebelumnya terkait kinerja keuangan oleh Mabruroh (2014) melakukan penelitian tentang manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan perbankan pada perusahaan *go public* yang tercatat di BEI pada tahun 2013. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio

leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, hasilnya menyimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perbankan.

Indah Kurniawati (2017) meneliti tentang perbandingan rasio-rasio keuangan pada perusahaan besar dan perusahaan kecil di Malaysia, Singapura dan Taiwan, menyimpulkan bahwa perusahaan besar di Malaysia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dari perusahaan kecil, lebih profitabel dari perusahaan kecil, dan tingkat solvabilitasnya lebih baik dari perusahaan kecil. Di Singapura menunjukkan perusahaan besar memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dari perusahaan kecil dan tingkat solvabilitasnya kurang bagus dari perusahaan kecil. Di Taiwan menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang lebih kecil dari pada perusahaan kecil.

Dengan memperhatikan penelitian Mabruroh (2014) dan Indah Kurniawati (2017), penulis tertarik melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian ini menggunakan obyek penelitian yang berbeda yaitu pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan yang kedua penelitian ini melakukan analisis kinerja perusahaan pada tahun 2017 – 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul : **Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2019**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan.
2. Tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan.
3. Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur mengalami kenaikan dan penurunan.

## **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan analisis, biaya, waktu dan untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini tentang kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 – 2019 yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 – 2019 dilihat dengan menggunakan sisi Profitabilitas perusahaan.
2. Bagaimana kinerja keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 – 2019 dilihat dengan menggunakan sisi Likuiditas perusahaan.



3. Bagaimana kinerja keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 - 2019 dilihat dengan menggunakan sisi Solvabilitas perusahaan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2019. Berdasarkan pada latar belakang dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 – 2019 pada sisi Profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 – 2019 pada sisi Likuiditas Perusahaan.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 – 2019 pada sisi Solvabilitas perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi harapan dari hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi akademis merupakan tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian yang sama.
2. Manfaat Praktis penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan sebagai informasi tambahan referensi dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2019.